

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Perspektif Pendekatan Penelitian

Penelitian ini pada dasarnya mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Pemecahan masalah yang ada pada penelitian diperlukan penyelidikan mendalam, teratur dan terus menerus, guna mengetahui bagaimana seharusnya langkah penelitian, hal tersebut sangat penting keberadaannya di dalam di dalam proses penelitian yang dilakukan secara terencana dan sistematis.

Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang mempunyai karakteristik alami (*natural setting*) sebagai sumber data langsung, deskriptif.

Sugiyono (2013:2) menjelaskan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tersebut. Metode penelitian adalah suatu teknis atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu suatu penulisan yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang objek yang diteliti, menurut

keadaan yang sebenarnya pada saat penelitian langsung, data yang dikumpulkan bukan berupa angka-angka, namun data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan memo, dan dokumen lainnya.

Prinsip penelitian kualitatif bersifat naturalistik atau alamiah. Disebut naturalistik karena situasi lapangan penelitian bersifat “natural” atau wajar, sebagaimana adanya, tanpa dimanipulasi, diatur dengan eksperimen atau test. Penelitian ini tidak menguji suatu hipotesis, akan tetapi hanya ingin mengetahui keadaan variabel secara lepas, tidak menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya secara sistematis, oleh karena itu metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif.

Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara data yang sebenarnya dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif. Rumusan masalah yang akan diteliti memerlukan pengamatan dan penelitian secara mendalam.

McMillan & Schumacher dalam Soejono (2012:32) berpendapat pendekatan kualitatif adalah pendekatan investigasi karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian. Sedangkan, Moleong (2010:3) berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia kawasannya sendiri berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan istilahnya.

Penelitian yang akan dilakukan di *Call Center HaloPos 161* ini dilakukan sebagai salah satu cara untuk mendapatkan teori baru berlandaskan teori

terdahulu. Penelitian kualitatif dipilih dengan alasan jauh lebih fokus daripada penelitian atau survei kuantitatif dan menggunakan metode sangat berbeda dari mengumpulkan informasi, terutama individu, dalam menggunakan wawancara secara mendalam dan terarah. Sifat dari jenis penelitian ini adalah penelitian dan penjelajahan terbuka dan terakhir dilakukan dalam jumlah relatif dalam kelompok kecil yang diberikan beberapa pertanyaan atau wawancara secara mendalam, sesuai dengan permasalahan yang sedang diteliti.

3.2 Tempat Penelitian

Tempat, aktor dan aktivitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a.) Tempat

Lokasi penelitian berada di Jl. Banda Kantor Pos Pusat Bandung.

b.) Aktor

Aktor dalam penelitian ini adalah *Agent Call Center HaloPos 161*, pakar SDM, *Team Leader Quality Control*, *Team Leader HaloPos 161*, Staff Quality Control.

c.) Aktivitas

Aktivitas yang diamati adalah sebagai berikut:

- 1.) Analisis Pelaksanaan Penilaian Kerja
- 2.) Kinerja karyawan di Call Center HaloPos 161

3.3 Parameter Penelitian

Parameter penelitian adalah suatu nilai atau kondisi yang dijadikan sebagai tolak ukur dalam menemukan segala sesuatu untuk mengisi kekosongan atau

kekurangan yang ada, menggali lebih dalam apa yang telah ada, mengembangkan dan memperluas, serta menguji kebenaran apa yang telah ada namun kebenarannya masih diragukan. Pada penelitian ini, yang menjadi instrumen utama adalah peneliti sendiri.

3.3.1 Definisi Parameter

Parameter merupakan ukuran seluruh populasi dalam penelitian yang harus diperkirakan. Parameter merupakan indikator dari suatu distribusi hasil pengukuran, nilai yang mengikuti sebagai acuan. Keterangan atau informasi dapat menjelaskan batas-batas atau bagian-bagian tertentu dari suatu sistem.

Suatu parameter adalah kuantitas terukur dan konstan atau variabel karakteristik, dimensi, properti, atau nilai dari sekumpulan data (populasi) karena dianggap penting untuk memahami situasi dalam memecahkan masalah pada suatu masalah untuk memenuhi syarat ketercapaiannya tujuan. Artinya parameter yang terwujudkan mengidentifikasi ketercapaian tujuan. Parameter didefinisikan terukur dan konstan atau variabel karakteristik, dimensi, property, nilai dipilih dari sekumpulan data atau populasi karena dianggap penting untuk memahami situasi atau dalam memecahkan masalah. Sebagai perbandingan, parameter menetapkan batas eksternal situasi tetapi tidak membantu dalam menilai dan statistik adalah ukuran sample dan bukan dari populasi.

Beberapa parameter yang berkaitan dengan beberapa elemen dalam penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut :

1. Kajian dapat didefinisikan sebagai penyelidikan secara mendalam terhadap sesuatu. Dalam konteks ini yang dimaksud adalah penyelidikan yang

dilakukan terhadap penilaian kerja karyawan pada *Call Center* HaloPos 161, mengingat penilaian selama ini belum dapat mendukung kinerja karyawan.

2. Implementasi dapat didefinisikan sebagai melaksanakan atau menerapkan. Dalam konteks ini yang dimaksud adalah pelaksanaan atau penerapan penilaian kerja karyawan pada *Call Center* HaloPos 161, apakah implementasinya sudah sesuai dengan yang direncanakan, agar dapat dengan mudah memberikan *treatment* serta evaluasi, jika ternyata penilaian yang dilakukan masih belum dapat atau sesuai dengan yang diharapkan, karena memang perubahan tidak bisa terjadi secara *instant*.
3. Rencana dapat didefinisikan sebagai fungsi organik manajerial yang pertama ialah karena perencanaan merupakan langkah kongkrit yang pertama-tama diambil dalam usaha pencapaian tujuan. Artinya, perencanaan merupakan usaha kongkretisasi langkah-langkah yang harus ditempuh yang dasarnya telah diletakan dalam strategi organisasi. Langkah kongkrit pertama sebagai implementasi penilaian kerja dalam upaya menunjang kinerja karyawan pada *Call Center* HaloPos 161.
4. Strategi dapat didefinisikan sebagai penetapan tujuan jangka panjang dan sasaran lembaga dan penerapan serangkaian tindakan serta alokasi sumber daya yang penting untuk melaksanakan sasaran itu. Dalam konteks ini yang dimaksud adalah penetapan tujuan dasar , serangkaian tindakan serta alokasi sumber daya yang penting untuk melaksanakan penilaian kerja terhadap kinerja karyawan pada *Call Center* HaloPos 161. Agar dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan yaitu tujuan dari perusahaan itu sendiri.

3.3.2 Operasionalisasi Parameter

Hal yang dikemukakan oleh Walizer dan Weiner dalam Mushlihin (2013:35) definisi operasional adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati bagaimana mengukur suatu variabel atau konsep definisi operasional tersebut membantu kita untuk mengklarifikasi gejala disekitar ke dalam kategori khusus variabel.

Operasionalisasi mencakup hal-hal penting dalam penelitian yang memerlukan penjelasan, agar lebih mudah untuk dipahami serta dapat dimengerti oleh banyak pihak. Operasional bersifat spesifik, rinci, tegas dan pasti yang menggambarkan karakteristik variabel-variabel penelitian dan hal-hal lain yang dianggap penting. Keterangan atau informasi yang dapat menjelaskan batas-batas atau bagian-bagian tertentu dari suatu sistem, agar dapat lebih mudah dipahami oleh semua kalangan, batas-batas yang dimaksudkan disini merupakan batasan dari informasi maupun tanggung jawab dari masing-masing pihak pada call center halopos 161. Adapun operasionalisasi variabel pada penelitian ini antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.1

Operasionalisasi Parameter

Rumusan Masalah	Dimensi	Indikator	Sumber Informasi	Teknik Pengumpulan Data
1. Bagaimana gambaran analisis	• Penilai	• Objektif • Berpengalaman	• Supervisor Layanan • Supervisor	• Wawancara secara mendalam
	• Agent	• Memenuhi		

penilaian kerja		persyaratan/kualifikasi	Quality Assurance • Jurnal (penelitian sebelumnya)	• Studi Pustaka
	• Parameter	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai dengan kebutuhan penilaian • Sesuai dengan kebutuhan operasional 		
	• Metode	<ul style="list-style-type: none"> • Recording • Langsung 		
	• Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki sasaran yang jelas 		
2. Bagaimana gambaran kinerja	1. Kualitas Kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan • Keterampilan • Hasil kerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Supervisor Layanan • Supervisor Quality Assurance Jurnal (penelitian sebelumnya) 	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara secara mendalam • Studi Pustaka
	2. Kuantitas Kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Waktu dalam bekerja • Pencapaian target 		
	1. Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> • Jalinan kerja • Kekompakkan 		
	2. Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil Kerja • Mengambil Keputusan 		
	3. Inisiatif	<ul style="list-style-type: none"> • Kemandirian 		
3. Hambatan apa yang terjadi ketika pelaksanaan analisis penilaian kerja dalam menunjang kinerja karyawan	• Penilai	<ul style="list-style-type: none"> • Objektif • Berpengalaman 	<ul style="list-style-type: none"> • Supervisor Layanan • Supervisor Quality Assurance • Staff Quality Control • Karyawan HaloPos 161 • Jurnal (penelitian sebelumnya) 	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara secara mendalam • Studi Pustaka
	• Agent	<ul style="list-style-type: none"> • Memenuhi persyaratan/kualifikasi 		
	• Parameter	<ul style="list-style-type: none"> • Sesuai dengan kebutuhan penilaian • Sesuai dengan kebutuhan operasional 		
	• Metode	<ul style="list-style-type: none"> • Recording • Langsung 		
	• Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> • Memiliki 		

		sasaran yang jelas		
4. Bagaimana pelaksanaan analisis penilaian kerja dalam menunjang kinerja karyawan	• Penilai	<ul style="list-style-type: none"> Objektif Berpengalaman 	<ul style="list-style-type: none"> Supervisor Layanan Supervisor Quality Assurance Staff Quality Control Karyawan Call Center HaloPos 161 Jurnal (penelitian sebelumnya) 	<ul style="list-style-type: none"> Wawancara secara mendalam Studi Pustaka
	• Agent	<ul style="list-style-type: none"> Memenuhi persyaratan/kualifikasi 		
	• Parameter	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai dengan kebutuhan penilaian Sesuai dengan kebutuhan operasional 		
	• Metode	<ul style="list-style-type: none"> Recording Langsung 		
	• Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> Memiliki sasaran yang jelas 		

3.4 Sumber Data Penelitian

Sumber data utama dalam penelitian ini yaitu kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan, seperti dokumen dan lainnya. Dengan demikian sumber data dalam penelitian ini berupa kata-kata dan tindakan sebagai sumber utama, sedangkan sumber data tertulis, foto dan catatan tertulis adalah sumber data tambahan.

Sumber data yang diperoleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

merupakan data yang diperoleh secara langsung meliputi dokumen-dokumen perusahaan berupa sejarah perkembangan perusahaan, profil perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi perusahaan, dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian.

2. Data sekunder

merupakan data yang diperlukan untuk mendukung hasil penelitian berasal dari literature, artikel, dan berbagai sumber lain yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara khusus yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dalam penelitian. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan pada kondisi alamiah, sumber data primer dan teknik pengumpulan data yang lebih banyak pada wawancara, observasi serta dokumentasi. Sebab bagi peneliti kualitatif fenomena dapat di mengerti maksudnya secara baik, jika dilakukan interaksi dengan subyek melalui wawancara mendalam dan observasi pada latar, dimana fenomena tersebut terjadi, di samping itu untuk melengkapi data diperlukan dokumentasi (tentang bahan-bahan yang ditulis oleh atau tentang subyek).

Wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu. Maksud digunakannya wawancara antara lain:

- (a) mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain,
- (b) mengkonstruksikan kebulatan-kebulatan demikian yang dialami masa lalu.

Pada penelitian ini teknik wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara mendalam maksudnya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan secara mendalam yang berhubungan dengan fokus permasalahan. Sehingga data-data yang dibutuhkan dalam penelitian bisa terkumpul secara maksimal

sedangkan subjek peneliti dengan teknik Purposive Sampling yakni pengambilan sampel bertujuan, sehingga memenuhi kepentingan peneliti. Mengenai jumlah informan yang diambil terdiri dari:

1. *Supervisor Quality Control*
2. Supervisor Layanan Call Center HaloPos 161
3. Seluruh *Staff Quality Officer*
4. *Agent Call Center HaloPos 161*

3.5.1 Prosedur Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1.) Teknik Observasi

Adalah teknik pengumpulan data, dimana penyelidikan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki. Dalam penelitian kualitatif observasi diklarifikasikan menurut 3 cara. Pertama, pengamat bisa bertindak sebagai partisipan atau nonpartisipan. Kedua, observasi dapat dilaksanakan secara terus terang atau penyamaran. Ketiga, observasi yang menyangkut latar penelitian dan dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi yang pertama di mana pengamat bertindak sebagai partisipan.

2.) Teknik Wawancara

merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain mendengarkan

dengan telinga sendiri suaranya. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan bahan atau data yang diperlukan oleh peneliti. Peneliti langsung melakukan pengamatan ke tempat yang akan diteliti dan juga melakukan wawancara dengan beberapa karyawan pada objek penelitian.

3.) Teknik Dokumentasi

menggunakan teknik ini untuk mengumpulkan data dari sumber non insani, sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman. “Rekaman” sebagai setiap tulisan/ Pernyataan yang dipersiapkan oleh atau untuk individual atau kelompok dengan tujuan membuktikan adanya suatu peristiwa. Sedangkan “Dokumen” digunakan untuk mengacu atau bukan selain pada rekaman, yakni tidak dipersiapkan secara khusus untuk tujuan tertentu, seperti: surat-surat, buku harian, catatan khusus, foto-foto dan lain sebagainya.

4.) Teknik Kepustakaan

Peneliti mempelajari literatur tertulis dari mulai buku-buku yang dijadikan pedoman dan referensi. Artikel, makalah, maupun dari internet yang berhubungan dengan judul skripsi penelitian.

Dalam teknik kepustakaan penulis berusaha mengumpulkan data sebagai berikut:

- a) Mempelajari konsep dan teori dari berbagai sumber yang berhubungan dan mendukung pada masalah yang sedang diteliti.
- b) Mempelajari materi kuliah dan bahan tertulis lainnya yang diperoleh sebelumnya.
- c) Mempelajari secara khusus sumber yang menjadi fokus penelitian.

3.5.2 Tahap-tahap Penelitian

Agar pelaksanaan penelitian dapat terarah dan sistematis maka disusun tahapan-tahapan penelitian. Moleong mengemukakan bahwa pelaksanaan penelitian ada empat tahapan, yaitu:

a.) Tahap sebelum ke lapangan

meliputi kegiatan penentuan fokus, penyesuaian paradigma dengan teori, penjajakan alat peneliti, mencakup observasi lapangan dan permohonan izin subyek yang diteliti, konsultasi fokus penelitian, penyusunan.

b.) Tahap pekerjaan lapangan

meliputi mengumpulkan bahan-bahan yang berkaitan dengan analisis strategi peningkatan kompetensi dalam upaya pencapaian kinerja yang optimal pada objek penelitian. Data tersebut diperoleh dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara yang dilakukan langsung ke narasumber terpercaya.

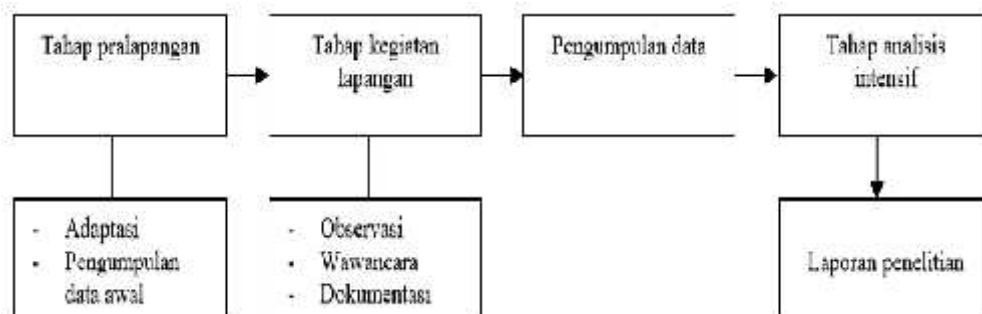
c.) Tahapan analisis data

meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, dokumen maupun wawancara. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga benar-benar valid sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data sehingga benar-benar valid sehingga dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

d.) Tahap penulisan laporan

meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Setelah itu melakukan hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan, saran-saran demi kesempurnaan skripsi yang kemudian ditindak lanjuti hasil bimbingan tersebut dengan penulisan skripsi.

Berdasarkan tahapan-tahapan yang telah dilakukan untuk pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggambarkan kronologis penelitian pada bagan di bawah ini:



Gambar 3.1
Proses Penelitian

3.6 Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah pengolahan dan analisa data. Yang di maksud dengan analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan

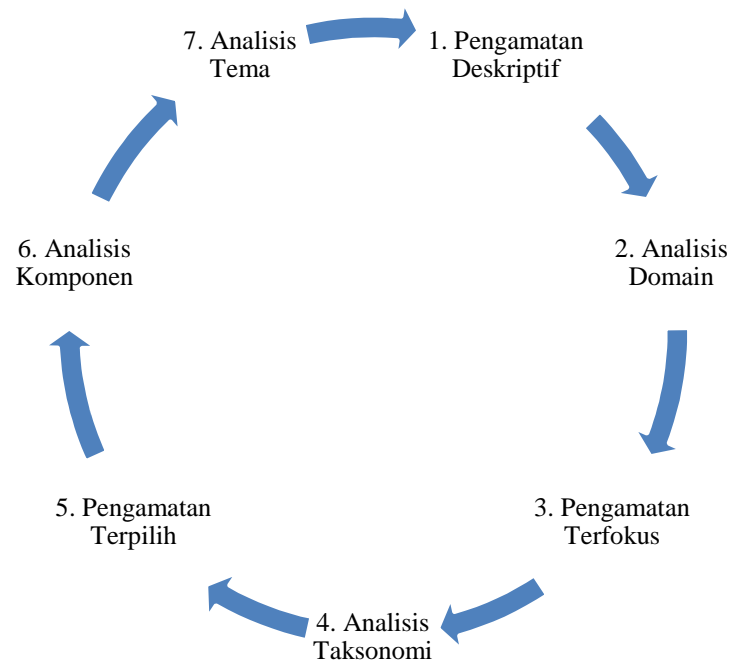
data ke dalam kategori, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusunnya ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif, jadi dalam analisis data selama di lapangan peneliti menggunakan model *spradley*, yaitu teknik analisa data yang di sesuaikan dengan tahapan dalam penelitian, adalah:

1. Dalam tahap penjelajahan dengan teknik pengumpulan data grand tour question, yaitu pertama dengan memilih situasi sosial (*place, actor, activity*),
2. Kemudian setelah memasuki lapangan, dimulai dengan menetapkan seorang informan “key informant” yang merupakan informan, berwibawa dan dipercaya dapat “membukakan pintu” kepada peneliti untuk memasuki obyek penelitian. Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada informan tersebut, dan mencatat hasil wawancara yang dilakukan. Setelah itu perhatian peneliti pada obyek penelitian dan memulai untuk mengajukan pertanyaan deskriptif, dilanjutkan dengan analisis terhadap hasil wawancara.
3. Dalam tahap menentukan fokus (dilakukan dengan observasi terfokus) analisa data dilakukan menggunakan analisis taksonomi.
4. Dalam tahap selection (dilakukan dengan cara observasi terseleksi) kemudian peneliti mengajukan pertanyaan kontras, yang dilakukan dengan analisis komponensial.
5. Hasil dari analisis komponensial, melalui analisis tema peneliti menemukan tema-tema budaya. Berdasar pada temuan tersebut, selanjutnya peneliti menuliskan laporan penelitian kualitatif.

Menurut Meolong (2016:127) tahap analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

- a. Membaca/mempelajari data, menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam data.
- b. Mempelajari kata-kata kunci, hal tersebut dimaksudkan agar mudah menemukan tema-tema yang berasal dari data.
- c. Menuliskan “model” yang ditemukan.
- d. Analisis data dimulai dengan melakukan wawancara mendalam dengan informan kunci, yaitu seseorang yang benar-benar memahami dan mengetahui situasi objek penelitian.



Gambar 3.2 Proses Penelitian dan Analisis Data

Proses penelitian dan analisis data terdiri dari beberapa proses yaitu:

1. Pengamatan Deskriptif

Metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai apa adanya, metode deskriptif ini juga merupakan pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian dengan keadaan dan kejadian sekarang.

2. Analisis Domain

Memperoleh gambaran yang umum dan menyeluruh dari objek penelitian atau situasional.

3. Pengamatan Terfokus

Merupakan kelanjutan dari pengamatan deskriptif dan lebih terfokus terhadap detail atau rincian-rincian suatu ranah atau domain.

4. Analisis Taksonomi

Memilih domain kemudian dijabarkan menjadi lebih terinci lagi, sehingga dapat diketahui struktur internalnya.

5. Pengamatan Terpilih

Pengamatan ini dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam analisis komposional, komponen-komponen yang diamati sudah tertentu.

6. Analisis Komponen

Kontras antar elemen dalam domain yang diperoleh melalui observasi atau wawancara, analisis ini dilakukan setelah peneliti mempunyai cukup banyak fakta dari hasil wawancara. Kemudian setelahnya peneliti bisa melakukan analisis komponen dimana dari data-data yang dikumpulkan tersebut akan didapatkan suatu hasil kesimpulan berdasarkan fakta di lapangan.

7. Analisis Tema

Analisis dengan memahami gejala-gejala yang khas dari analisis sebelumnya, analisis ini mencoba mengumpulkan sekian banyak tema, nilai, simbol-simbol budaya yang ada dalam setiap domain.

3.7 Pengujian Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, tingkat keabsahannya lebih ditekankan pada data yang diperoleh. Melihat hal tersebut maka kepercayaan data hasil penelitian dapat dikatakan memiliki pengaruh signifikan terhadap keberhasilan sebuah penelitian. Menurut sugiyono (2014) kriteria keabsahan data di dalam sebuah penelitian terdiri dari empat macam, yaitu:

1. Kreadibilitas

Kreadibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. Ada beberapa teknik untuk mencapai kreadibilitas ialah teknik triangulasi, sumber, pengecekan anggota perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan. Diskusi teman sejawat.

2. Pengalihan

Pengalihan sebagai persoalan empiris bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan pengalihan tersebut seorang peneliti mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks. Hal tersebut tentunya membuat peneliti bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya jika ingin membuat

keputusan tentang pengalihan. Peneliti harus melakukan penelitian kecil untuk memastikan usaha verifikasi.

3. Kebergantungan

Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam mengumpulkan data menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering oleh peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu serta pengetahuan. Cara untuk menetapkan proses penelitian dapat dipertanggung jawabkan melalui audit *dependence* oleh auditor *independent* oleh dosen pembimbing.

4. Kepastian

kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi serta interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada pada pelacakan auditor.